

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. *Fraud Diamond* yang digunakan terdiri dari 7 variabel yaitu *financial stability* dengan pendekatan perubahan aset (ACHANGE), *financial pressure* dengan pendekatan *return on asset* (ROA), *external pressure* dengan pendekatan *leverage* (LEV), *nature of industry* dengan pendekatan *receivable*(REC), *ineffective monitoring* dengan pendekatan jumlah dewan komisaris independen (BDOUT), *rationalization* dengan pendekatan *total accrual to total asset* (TATA), *capability* dengan pendekatan perubahan direksi (DCHANGE). Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017. Dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 18 perusahaan yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini. Model statistik yang digunakan dalam mendeteksi *financial statement fraud* ini adalah Beneish *M-Score*, dimana jika *M-Score* > -2,22 maka menunjukkan terdapat indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi logistik diperoleh kesimpulan bahwa terdapat satu variabel yang berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* yaitu *rationalization* dengan pendekatan *total accrual to total asset* (TATA). Sedangkan keenam variabel lainnya yaitu *financial stability* (ACHANGE), *financial pressure* (ROA), *external pressure* (LEV), *nature of industry* (REC), *ineffective monitoring* (BDOUT) dan *capability* (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci : *Fraud Diamond, Financial Statement Fraud, Financial Stability, Financial Pressure, External Pressure, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Rationalization, Capability*